ISSN: 2797-2887

Edukasi Pemanfaatan Tiktok Duet Sebagai Media Belajar Bahasa Inggris Mandiri Bagi Guru-Guru MAN Insan Cendekia Palu

Afrillia Anggreni [1*]
Rofiqoh [2]
Maf'ulah [3]
Desrin Lebagi [4]
Anjar Kusuma Dewi [5]
Andi Patmasari [6]

[1*,2,3,4,5] Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

Afrillthe1st@gmail.com [1*)]
Rofiqoh@untad.ac.id [2)]
ulamafulah@yahoo.com [3)]
desrinlebagi@yahoo.co.id [4)]
anjardewi.kusuma@gmail.com [5)]
apatmasari@gmail.com [6)]

Kata Kunci: *[Bahasa Inggris, Edukasi, Media Belajar, Tiktok]*

Abstrak: Madrasah Aliah Negeri Insan Cendekia Palu (MAN IC) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mana sangat gencar memotivasi guru-guru mereka untuk mampu berkomunikasi Bahasa Inggris sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan Industri 4.0 dan menuju Industri 5.0. Namun demikian sebagai seorang pendidik mereka dihadapi banyak rintangan. Dengan banyaknya tugas atau kewajiban disekolah cukup sulit untuk mereka membagi waktu untuk belajar dilembaga kursus. Oleh karena itu, kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat (PkM), terdiri dari dosen dan mahasiswa, bermaksud untuk melaksanakan pelatihan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media belajar bahasa Inggris Mandiri. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris guru-guru MAN IC dan kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah (1) Pengenalan Fitur aplikasi TikTok Duet (2) Pelatihan Pemanfaatan aplikasi. (3) Pembuatan Video percakapan dengan menggunakan aplikasi tiktok duet. (4) Sharing dan Pemberian feedback. Dari hasil observasi diperoleh hasil bahwa guru-guru sangat antusias dan termotivasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan menggunakan aplikasi tiktok duet. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya mereka mencari dan berlatih berbicara dengan video yang dibuat oleh pembicara asli (native speaker) maupun yang dibuat oleh mereka sendiri kemudian mengunggah video tersebut di akun tiktok mereka. Ini juga didukung dari hasil kuesioner yang didistribusikan ke peserta. Mereka menkonfirmasi respon yang sangat positif terhadap penggunaan tiktok duet yang mana mereka berpendapat bahwa tiktok duet mampu meningkatkan keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Pengembangan soft skill merupakan salah satu tuntutan bagi para pendidik di industri 4.0 dan menuju Industri 5.0. Keterampilan ini meliputi keterampilan berkomunikasi, memimpin, bernegosiasi, memperluas relasi, dan berpikir kritis (Mailool, et, al., 2020). Namun demikian hal ini terkadang menjadi problematika bagi para pendidik disebabkan oleh kurang motivasi, dukungan dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, saat ini banyak lembaga pendidikan yang berlomba-lomba membuat program pengembangan soft skill bagi guru-guru mereka. Salah satu contohnya yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Palu.

Salah satu program yang digencar-gencarkan oleh Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Palu dalam rangka pengembangan soft skill bagi tenaga pendidik dan kependidikan adalah program kemampuan berkomunikasi 3 bahasa yaitu bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Jepang. Hal ini dilakukan karena tiga bahasa tersebut merupakan bahasa yang dipelajari oleh siswa disekolah tersebut. Sehingga sebagai pemberi pelayanan, diharapkan tenaga pendidik dan kependidikan juga bisa menggunakan bahasa tersebut disekolah.

Namun demikian, berdasarkan informasi dari kepala sekolah MAN IC palu, tenaga pendidik dan kependidikan masih sulit untuk menerapkan program ini khususnya kemampuan berkomunikasi bahasa Inggris. Ada beberapa faktor yang menghambat penerapan program ini yaitu: kurangnya kosakata dan pemahaman dalam bahasa Inggris, kurangnya motivasi, kurangnya latihan karena masih kurangnya kolega yang bisa menjadi lawan bicara, kurangnya kepercayaan diri, dan terbatasnya waktu.

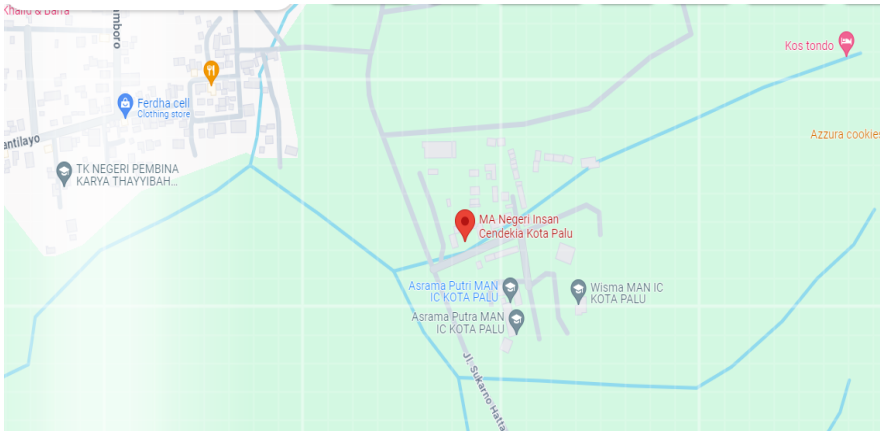
Oleh karena adanya permasalahan ini, kami sebagai civitas akademika yang bergelut dibidang ilmu pendidikan Bahasa Inggris bermaksud untuk melaksanakan kegiatan Pengadian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan dengan mengimplentasikan hasil penelitian kami ditahun 2023 yang dianggap berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan motivasi pembelajar Bahasa asing. Adapun penelitian itu terkait pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Pada hasil penelitian ini, sampel memberikan pengalaman/ respon yang sangat baik dan mengesankan. Menurut mereka, belajar bahasa inggris melalui social media dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan motivasi mereka karena dapat berdialog tidak hanya dengan tema mereka tetapi juga dengan orang lain dan native speaker. Dengan adanya fitur merekam dan berbagi video serta konten-konten kreatif baik dari dalam maupun luar negeri, TikTok sangat efektif digunakan dalam belajar bahasa Inggris (Duan, 2023). TikTok dilengkapi dimensi audio visual sehingga dapat menjadi autentik material dalam pendidikan (Yang, 2020). Salah satu pembelajaran yang paling banyak digunakan dengan menggunakan aplikasi TikTok yaitu pembelajaran Bahasa Asing khususnya pada keterampilan berbicara. Tiktok memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris (Xiuwen & Razali, 2021). Dengan demikian, aplikasi ini memberikan nuansa baru dalam belajar bahasa inggris bagi pembelajara asing khususunya pada keterampilan berbicara.

Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru MAN Insan Cendekia Palu lebih mudah dan memiliki waktu yang labih banyak dalam belajar bahasa Inggris secara mandiri dan lebih termotivasi dan percaya diri untuk berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bentuk pengembangan soft skill mereka.

Metode Pelaksanaan

Edukasi pemanfaatan aplikasi tiktok dalam hal ini tiktok duet dalam belajar bahasa inggris khususnya dalam keterampilan berbicara dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia Palu pada Tanggal 26-27 Juli 2024.

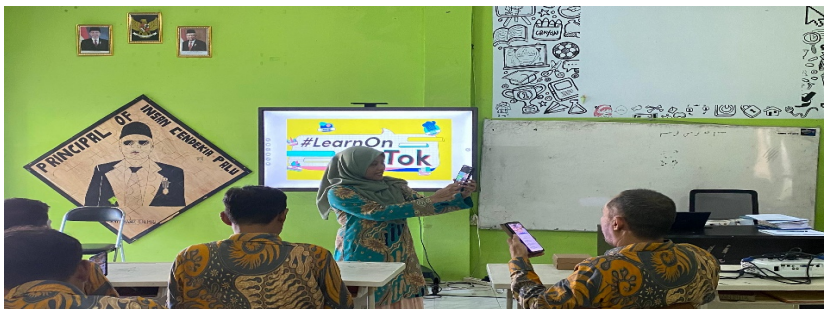


Gambar 1. Peta lokasi MAN Insan Cendekia Palu (-0,7949735, 119,8876482)

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah 20 guru MAN Insan Cendekia Palu yang ditentukan oleh pihak sekola untuk mengikuti kegiatan ini. Selain melakukan observasi, untuk mengidentifikasikan keberhasilan kegiatan ini, tim pengabdi juga mendistribusikan kuesioner dalam bentuk skala likert yang berisikan 8 pernyataan. Adapun tahapan kegiatan ini dimulai dari (1) Pengenalan Fitur aplikasi TikTok Duet (2) Pelatihan Pemanfaatan aplikasi. (3) Pembuatan Video percakapan dengan sesama peserta dengan menggunakan tiktok duet. (4) Sharing dan Pemberian feedback.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari dimana hari pertama, tim pengabdi memperkenalkan fitur aplikasi tiktok duet sebagai media dalam belajar bahasa Inggris dan cara menggunakannya khususnya pada keterampilan berbicara.



Gambar 2. Tim pengabdi memperkenalkan Aplikasi Tiktok Duet

Selanjutnya tim pengabdi memberikan pendampingan kepada para peserta dalam menggunakan aplikasi tiktok duet dalam bercakap



Gambar 3. Pendampingan Menggunakan Tiktok Duet

Setelah tim pengabdi memberikan pendampingan bagaimana menggunakan tiktok duet untuk melatih keterampilan berbicara secara mandiri, selanjutnya peserta memilih atau mencari salah satu video duet dengan native speaker untuk berlatih berbicara kemudian dipresentasikan didepan kelas



Gambar 4. Presentasi hasil video duet dengan Native-Speaker pada aplikasi tiktok

Setelah peserta berlatih bercakap dengan menggunakan video duet dengan native speaker yang ada di aplikasi tiktok, selanjutnya secara berpasangan, peserta membuat video percakapan dalam bahasa Inggris



Gambar 5. Hasil bercakap dengan sesama peserta

Berdasarkan observasi kegiatan di hari pertama, peserta diindikasikan sangat antusias dan termotivasi untuk melatih keterampilan berbicara mereka, Hal ini dibuktikan dengan keaktifan mereka mencari video percakapan duet dengan native

speaker di aplikasi tiktok duet dan berlatih didalam kelas. Selain itu, mereka juga membuat video percakapan singkat dengan sesama peserta kemudian diupload pada akun tiktok mereka. Dengan demikian, tim pengabdi dapat menginterpretasikan bahwa kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris juga meningkat. Untuk mendukung hasil observasi ini, selanjutnya dihari kedua, peserta mendistribusikan kuesioner yang berisikan 8 poin pernyataan dan hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Perspektif peserta terhadap penggunaan tiktok duet

Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
Aplikasi tiktok duet membantu saya dalam belajar bahasa Inggris	71,4%	28,6%	0	0
Aplikasi tiktok duet membantu saya dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris	64,3%	35,7%	0	0
Aplikasi tiktok duet memotivasi saya untuk selalu berlatih berbicara Bahasa Inggris	71,4%	28,6%	0	0
Aplikasi tiktok duet sangat menarik digunakan dalam berlatih berbicara Bahasa Inggris baik secara mandiri maupun Kelompok	78,6%	21,4%	0	0
Dengan menggunakan aplikasi tiktok duet sebagai media dalam belajar Bahasa Inggris, kepercayaan diri saya berbicara didepan umum meningkat	71,4%	28,6%	0	0
Dengan kesibukan mengajar (pekerjaan), aplikasi tiktok duet sangat tepat digunakan untuk belajar Bahasa Inggris di waktu luang	64,3%	35,7%	0	0
Aplikasi tiktok duet sangat tepat digunakan dalam belajar Bahasa Inggris untuk pembelajar dewasa	64,3%	35,7%	0	0
Aplikasi tiktok juga dapat digunakan sebagai alat dalam mengevaluasi kemnpuan siswa secara lisan	71,4%	28,6%	0	0

Dari table 1 diatas dapat diinterpretasikan bahwa peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap pemanfaatan tiktok duet sebagai media dalam belajar dan meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris mereka. Ini disebabkan karena dalam aplikasi tiktok duet mereka bisa memilih video percakapan dengan pembicara asli *(native speaker)* sehingga aplikasi ini menarik perhatian dan menantang mereka untuk

berbicara. Dengan fitur yang dimiliki, tiktok duet mampu memotivasi dan minat pembelajar asing untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka (Agting & Pusparini, 2022). Aplikasi tiktok menciptakan suasana yang menarik yang mendukung pembelajar asing untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka (Gunawan, et, al., 2023). Tiktok memberikan ruang bagi pembelajar bahasa asing untuk mengekspresikan diri mereka dan itu akan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berbicara (Mandasari,et,al., 2022). Dengan banyaknya video duet yang dibuat oleh pembicara asli (native speaker) di aplikasi tiktok, memudahkan para pembelajar asing untuk menambah kosakata dan memperbaiki cara pengucapan dalam keterampilan berbicara (Addinna & Novitasari, 2022).

Lebih lanjut, menggunakan aplikasi tiktok dalam belajar Bahasa Inggris sangat membantu dalam meningkatkan kosakata pembelajar karena aplikasi tiktok menggunakan banyak bahasa (Erwani, et, al., 2020). Tiktok duet tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara tetapi juga sangat membantu meningkatkan kemampuan mendengar (Yang, 2020). Dengan dilengkapi audio dan visual fitur, pembelajar bahasa asing dengan mudah dapat memenuhi kebutuhannya dalam belajar berbicara bahasa Inggris dan memperoleh kompetensi linguistic dan komunikasi (Ikhsanudin & Purwoko, 2022). Dari pernyataan- pernyataan ini dapat ditafsirkan bahwa tiktok duet sebagai inovasi baru yang sangat mendukung dan membantu pembelajar bahasa Inggris khususnya pembelajar dewasa untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama dua hari ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi yang besar dan bermanfaat bagi guru-guru sebagai pembelajar dewasa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka di tengah-tengah kesibukan sebagai pendidik. Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru bahwa aplikasi tiktok tidak hanya digunakan sebagai social media tetapi juga dapat digunakan sebagai media baru dalam belajar bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan berbicara. Adapun rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya yaitu dengan melibatkan guru dan siswa sehingga tercipta pelatihan yang kontekstual.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah MAN Insan Cendekia Palu yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Lebih lanjut, kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor dan ketua LPPM Universitas Tadulako berserta jajarannya yang telah memberikan bantuan dana sehingga kegiatan ini bisa terlaksana. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat.

Referensi

Addinna, A & Novitasasri. (2022). Students' Perception on the Use of TikTok for Learning English. *Journal of English Language Teaching, 11(4):566-579. DOI:10.24036/jelt.v11i4.119484*

Agting, O., & Pusparini, I. (2022). The challenges of using tik-tok media on speaking class. *Journey: Jounrnal of English Language and Pedagogy, 5(1): 24-29*

Duan, C. (2023). Tik Tok: A New Way of English Learning. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, *8*, 127–133. https://doi.org/10.54097/ehss.v8i.4237

Erwani, I., Romi, M. J., Sawithy, M. N., Rohana, R., Ulfah, S., & Supeni, I. (2022). The Influence of Tiktok in Increasing Vocabulary for Elementary School in SMP 1 Muhammadiyah Banjarbaru. *ELITE JOURNAL*, *4*(1), 25-40. Retrieved from https://www.elitejournal.org/index.php/ELITE/article/view/77.

Gunawan, Taslim, & Sartika, D. (2023). Tiktok as a Media Application for Improving the Students' Speaking Skills. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *3*(2), 396–406.

Ikhsanudin, I., & Ali Purwoko, D. S. (2022). Developing online speaking activities via TikTok: project-based learning. *International Journal of Practices in Teaching and Learning (IJPTL), 2(1).*

Mailool, J., Retnawati, H., Arifin, S., Kesuma, A. T., & Putranta, H. (2020). Lecturers' experiences in teaching soft skills in teacher profession education program (TPEP) in Indonesia. *Problems of Education in the 21st Century*, *78*(2), 215.

Mandasari, M., Kosassy, S. O., & Jufri, Y. (2022). Incorporating of Social Media in Distance Learning: A Case Study on How Tiktok Improve Speaking Skill Among Esp Students. *International Conference on Government Education Management and Tourism*, *1*(1), 1–7.

Xiuwen, Z., & Razali, A. B. (2021). An Overview of the Utilization of TikTok to Improve Oral English Communication Competence among EFL Undergraduate Students. *Universal Journal of Educational Research*, *9*(7), 1439–1451. https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090710

Yang, H. (2020, June). Secondary-school Students' Perspectives of Utilizing Tik Tok for English learning in and beyond the EFL classroom. In 2020 3rd International Conference on Education Technology and Social Science (ETSS 2020) (Vol. 1, pp. 162-183)